

ABSTRAK

Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Konsentrasi *Public Relations*

Dinar Ayu Amalia (20150530262)

Strategi *Community Development* Pemerintah Desa Karangpatihan dari “Kampung Idiot” menjadi Kampung Mandiri

Tahun Skripsi: 2019 + 175 halaman + 24 lampiran

Daftar Pustaka: 18 buku + 10 jurnal + 8 sumber lain

Tunagrahita merupakan sebutan yang diberikan kepada individu yang memiliki kondisi kecerdasan dibawah rata-rata atau dapat dikatakan keterbelakangan mental. Desa Karangpatihan merupakan sebuah desa yang disebut sebagai “kampung idiot” karena terdapat 86 jiwa warganya menderita keterbelakangan mental. Melalui program *community development*, Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM) Rumah Harapan Karangpatihan bertujuan untuk meningkatkan kemampuan sosial dan ekonomi masyarakat tunagrahita. Metode penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah kualitatif dengan pendekatan deskriptif, sedangkan teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah wawancara mendalam dengan masyarakat lokal, Pemerintah Desa Karangpatihan, dan Pengurus Rumah Harapan Karangpatihan Bangkit yang bertanggungjawab terhadap program *community development* secara langsung. Data sekunder diperoleh melalui website, laporan KSM Rumah Harapan Karangpatihan Bangkit dan berita media massa mengenai program pemberdayaan yang dilakukan oleh Pemerintah Desa Karangpatihan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *community development* dilakukan melalui pendampingan terhadap tuna grahita melalui kegiatan komunikasi secara tatap muka melalui bahasa isyarat dengan memberikan motivasi kepada warga tunagrahita. Pelatihan yang dilakukan adalah pelatihan kerajinan, pemilahan, pelatihan budidaya lele serta peternakan. Melalui upaya pendampingan ini, maka tunagrahita memiliki *life skill*, dan keterampilan sehingga mereka mandiri, memiliki pekerjaan dan kreatif. Namun, dalam kegiatan ini terkendala modal yang kurang mencukupi, dan kurangnya pendamping *profesional* untuk melatih warga tunagrahita.

Kata Kunci: *Community Development, Komunikasi Pembangunan, Kampung Idiot, tunagrahita, mandiri.*

ABSTRACT

Muhammadiyah University of Yogyakarta

Faculty of Social Science and Political Science

Consentration of Public Relations

Dinar Ayu Amalia (20150530262)

The Community Development Strategy of Karangpathan Village Government from “Kampung Idiot” into “Kampung Mandiri

Ungraduate Thesis Year: 2019 + 175 pages + 24 attachments

References: 18 books + 10 journals + 8 other sources

Mentally disabled refers to individuals having intellectuality rate under the average or it can be said as mentally retarded. Karangpatihan village is a village called as “Kampung Idiot” as there are 86 people with mental retardation living in it. Through the community development program, Civic Society Group (Kelompok Swadaya Masyarakat-KSM) Rumah Harapan Karangpatihan aims to increase social and economic ability of the mentally disabled people. The research method used by the researcher was qualitative with descriptive approach while the data collection technique was in-depth interview. The participants were the local people, Karangpatihan village government staffs, and the administrators of Rumah Harapan Karangpatihan Bangkit who were directly responsible to community development. The secondary data were collected from websites, the reports of KSM Rumah Harapan Karangpatihan Bangkit, and mass media news about the empowerment program performed by the Karangpatihan Village government.

The results finding show that community development was carried out through mentoring mentally disabled people through communication activities through face-to-face through sign language by providing motivation to people with intellectual disabilities. The training provided is training in crafts, sorting, training in cultivation and cultivation. Through this mentoring effort, the mentally disabled have life skills, and skills so that they are independent, have jobs and are creative. However, this activity is constrained by inadequate capital, and reduces professional assistance to train mentally retarded citizens.

Keywords: Community development, development communication, kampung idiot, mentally disabled, independent